

## PENGARUH IMPLEMENTASI METODE *ALMIFTAH LIL ULUM* DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BACA KITAB KUNING PADA LEMBAGA PESANTREN ALMUBAROK SUMBAWA

Khairon Fikri<sup>1,2</sup>, Suparman\*<sup>1</sup>, Junaidi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

[suparman@uts.ac.id](mailto:suparman@uts.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengaruh implementasi metode *almiftah lil ulum* dalam meningkatkan kompetensi baca kitab kuning pada lembaga pesantren almubarok sumbawa. Tujuan penelitian ini yaitu; 1) untuk memaparkan model implemtasi metode *Al Miftah Lil Ulum* terhadap kemampuan membaca kitab kuning di pesantren almubarok Sumbawa, 2) untuk menganalisis pengaruh implementasi metode *Almiftah lil ulum* pada kemampuan baca kitab kuning santri pesantren almubarok Sumbawa. Desain penelitian ini adalah menggunakan metode campuran (*mix method*). Penelitian tesis ini dilaksanakan di lembaga pendidikan Pondok Pesantren Almubarok Sumbawa yang beralamatkan di jl.ponegoro RT/1 RW/11 kelurahan bugis ,kecamatan Sumbawa Dalam metode pengumpulan datanya responden diminta untuk mengerjakan soal tentang kaidah-kaidah nahwu shorof setelah diberikannya perlakuan berupa metode *almiftah lil ulum*. Setelah itu, peneliti akan melihat pengaruh kemampuan membaca kitab kuning anak sesudah diberikannya perlakuan berupa metode *almiftah lil ulum* ini kepada responden. Sebagai data pendukung juga, peneliti menggunakan observasi dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh santri pesantren al-mubarok dengan sampel berjumlah 40 santri,dengan rincian terdiri dari 25 santri putra, ,dan 15 santri putri. Data dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS16. Hasil penelitian setelah diberikannya perlakuan menunjukkan dikelas ibtida'(pemula) nilai terendah adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 85 . sedangkan kelas ulya (tinggi) nilai terendah adalah 80 dan nilai tertinggi 95.pada kelas ibtida' ada 3 santri (30%) yang mendapat nilai kurang dan ada 15 santri (70%) yang mendapat nilai baik dan cukup. Dan sedangkan di kelas ulya ada 4 santri dengan nilai sangat baik (40%) dan ada 14 santri yang memperoleh nilai baik (60%). Berdasarkan hasil tersebut maka hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar santri setelah diberikannya perlakuan berupa metode *almiftah lil ulum*. Hal ini membuktikan bahwa metode *almiftah lil ulum* dapat menjadi inovasi baru di lingkungan pesantren untuk digunakan dalam pengembangan belajar membaca kitab kuning agar lebih memudahkan dan menyenangkan dalam proses pembelajarannya.

**Kata Kunci:** Metode *almiftah lil ulum*, cepat membaca, kitab kuning(klasik pesantren)

### Abstact

This study discusses the effect of implementing the *almiftah lil ulum* method in increasing reading competence in the yellow book at the almubarok sumbawa Islamic boarding school. The purpose of this research are; 1) to describe the implementation model of the *Al Miftah Lil Ulum* method on the ability to read the yellow book in the Sumbawa almubarok Islamic boarding school, 2) to analyze the effect of implementing the *Almiftah lil ulum* method on the reading ability of the yellow book of students at the Almubarok Islamic boarding school in Sumbawa. The design of this study is to use mixed methods (*mix method*). This thesis research was carried out at the Almubarok Sumbawa Islamic Boarding School educational institution which is located at Jl.ponegoro RT/1 RW/11 Bugis sub-district, Sumbawa sub-district. *ulum*. After that, the researcher will see the effect of the children's ability to read the yellow book after the treatment is given in the form of the *almiftah lil ulum* method to the respondents. As supporting data as well, researchers use observation and documentation. The population of this study were all students of Al-Mubarok Islamic Boarding School with a sample of 40

students, with details consisting of 25 male students and 15 female students. Data were analyzed using the SPSS16 application. The results of the study after being given treatment showed that in the ibtida'(beginner) class the lowest score was 45 and the highest score was 85. while in the ulya (high) class the lowest score was 80 and the highest score was 95. in the ibtida' class there were 3 students (30%) who got less marks and there were 15 students (70%) who got good and sufficient scores. And while in the Ulya class there were 4 students with very good marks (40%) and there were 14 students who got good grades (60%). Based on these results, this shows that there is a significant influence on student learning outcomes after being given treatment in the form of the almiftah lil ulum method. This proves that the almiftah lil ulum method can be a new innovation in the pesantren environment to be used in the development of learning to read the yellow book so that it makes it easier and more enjoyable in the learning process.

**Keywords:** Almiftah lil ulum method, fast reading, yellow book (Islamic boarding school classic)

## A. PENDAHULUAN

Pesantren al-mubarak merupakan lembaga pendidikan islam non formal yang mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan kepada santrinya. Dipesantren al-mubarak, santri belajar tentang ilmu membaca dan menulis al-Quran. Selain belajar membaca dan menulis al-Quran, sama halnya seperti kurikulum pesantren lainnya, pesantren al-mubarak juga mengajarkan kepada santri-santrinya ilmu nahwu dan shorof yang merupakan ilmu lat untuk mengetahui tafsiran dari pada al-quran itu sendiri.

Ilmu nahwu dan shorof secara konvensional yang dipakai di beberapa pesantren seringkali menggunakan metode yang membosankan dan terlihat sulit bagi santri. Dalam proses pembelajaran kitab kuning. Agar bisa mengerti materi kitab para santri almubarak dituntut untuk bisa membaca alqur'an dulu, kemudian berjenjang dengan literatur cara bacanya melalui metode / manhaj tilawati dan sebagainya, sehingga mampu mendobrak jenjang yang lebih tinggi setelah mahir membaca alqur'an yaitu proses untuk bisa membaca kitab kuning tanpa ada harokatnya sesuai kaidah dalam metode almiftah lil ulum ini, tapi ketika akan bisa membaca kitab kuning, seperti :( kitab tafsiruljalalain ,hadis,tasawwuf,maupun fiqih islami ) bukan suatu hal yang gampang, dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat membaca ,terlebih memahami isi kandungan di dalamnya, perlu ketekunan dan diperlukan pemahaman terhadap ilmu

pengantar agar dapat mudah membaca kitab kuning tersebut, seperti: (ilmu nahwu, shorof, dan balaghoh) secara berjenjang dan harus di pelajari secara berurutan ,jadi tidak mengherankan jika santri atau siswa yang memahami kita kuning ini adalah para santri atau siswa senior yang telah mempelajarinya selama bertahun – tahun. Santri bisa dikategorikan mampu baca kitab kuning apabila ia mampu menerapkan qoidah, atau aturan dalam cabang-cabang ilmu tersebut. Ilmu nahwu adalah ilmu yang membahas tentang perubahan akhir kalimat. Ilmu shorof adalah ilmu yang membahas tentang awal dan tengah kalimat dalam tulisan arab , sedangkan balaghoh adalah ilmu yang membahas tentang kosa kata bahasa arab dalam penulisan yang sesuai dengan qoidah yang sesuai dan benar. Ketangkasan dalam membaca kitab kuning ini yang seharusnya menjadi problematika dalam mempelajarinya dengan tujuan memahami makna pada alquran dan hadits pada umumnya di tengah-tengah masyarakat Sumbawa yang notabene nya adalah orang perantauan(awam).

Salah satu faktor penyebab para santri almubarak tidak bisa membaca kita kuning karena cara / metode pembelajarannya yang terlalu monoton dengan menggunakan cara-cara klasikal seperti hanya mendengarkan guru menjelaskan tanpa ada praktek dan gerakan perubahan denganInovasi anak-anak santri di masa kini seperti halnya dengan lagu yang disenangiuntuk

memudahkan cara menghafalkan qoidah-qoidah maupun aturan kedudukan dalam membacakitab kuning itu sendiri. Di tambah lagi terkadang guru yang kurang bisa memahami karakteristik setiap anak-anak santri yang memiliki karakter yang berbeda-beda setiap mereka.

Sebelum pelaksanaan metode Almiftah ini menjadi keharusan bagi seorang pendidik untuk memilih secara selektif metode yang aka digunakan dengan memperhatikan beberapa syarat penting , sebagaimana yang dijelaskan oleh ahmad sabri tentang syarat dalam penggunaan metode, diantaranya dapat membangkitkan minat dan semangat santri-santrisebagaimana yang dikatakan oleh ahmad sabri bahwa merangsang keinginan untuk belajar juga dapat meningkatkan dan memberikan hasil belajar yang baik.( ahmad,2005).

Islam mengajarkan kepada kita untuk memilih metode belajar yang tepat ,sehingga palajaran dapat tersampaikan dengan baik dan efisien serta dpat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini dicontohkan oleh nabi Muhammad s.a.w ketika memberi palajaran kepada para sahabat.

عن ابي موسى قال كان رسول الله

صلى الله عليه وسلم اذا بعث عن اصحابه في بعض امره قال  
بشروا ولا تنفروا ويسروا ولا تعسروا (رواه مسلم)

Dari abu musa ia berkata rosululloh saw ketik mengutus seorang sahabat didalam sebagian perintah nya rosululloh bersabda:” berilah mereka kabar gembira dan jangan lah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusiadamal soal soal agama dan jangan lah mempersukar mereka (HR.imam muslim) (yahya, 2013).

Inovasi memajukan kegiatan pembelajaran,pendidik pasti berusaha mencapai tujuan semaksimal mungkin . dan salah satu usaha tersebut adalah menggunakan metode mengajar yang tepat. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi menurut samiudin ,sebaiknya bagi guru harus cerdas untuk memilih dan menggunakan metode yang tepat sehingga dapat menunjang KBM (kegiatan belajar mengajar) serta dapat dijadikan

sebagai alat yang efisien untuk mencapai sebuah tujuan. (samiudin, 2016)

Menurut pandangan abuya alhabib zain bin hasan bin ahmad baharun, pengasuh pondok pesantren darullughoh wadda'wah bangil, sebagaimana yang dijeaskan oleh h.m.amin haedari, metode pembelajaran adalah hal yang selalu mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan penemuan sebuah metode yang efisien dan efektif untuk mengajarkan pembelajaran. Sehingga metode pembelajaran kitab kuning yang bersifat monoton dengan ala tradisional(sorogan) di pandang perlu untuk disempurnakan oleh para ustadz,para dea guru(kyai), dan pihak-pihak yang terkait didalam sebuah lembaga pesantren almubarak Sumbawa ini. Segi kelemahannya di perbiki, dan segi kelebihanannya ditingkatkan atau di pertahankan. Dan dari penyempurnaan metode ini menurut amin,diharapkan pembelajaran kitab kuning di pesantren almubarak Sumbawa dapat berlangsung secara efektif dan efisien,sehingga in put dari pembelajaran bisa tercapai. (Amin,2004).

## B. LANDASAN TEORI

Metode pembelajaran bisa digunakan untuk semua proses pembelajaran dalam tingkat atau jenjang manapun ,oleh karena itu menurut munir disini peneliti menjelaskan arti dari metode pembelajaran ,metode berasal dari bahasa yunani yang artinya *methodos* yang berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*” . katameta berarti melalui kata *hodos* yang artinya jalan. (Munir, 2005).

Konsep dalam metode pembelajaran merupakan instrument penting dalam proses belajar mengajar yang memeiliki nilai praktis dan teoritis. Sehingga metode belajar mengajar menjadi suatu hal yang penting dan sangat berperan sekali dalam tujuan dan harapan pembelajaran dapat tecapai sebagaimana yang dikatakan sutrisno.(sutrisno,2016), dan menurut .(Basyirudin,2002)bahwa metode pembelajaran adalah sebuah ilmu-ilmu untuk mengetahui bagaimana cara tehnik

yang perlu di tempuh dalam upaya menyampaikan materi atau bahan ajar kepada obyeknya yaitu para santri dari pengertian diatas dapat kita pahami bahwa metode pembelajaran landsan teori yang paling dasar adalah suatu cara atau jalan yang digunakan oleh pendidik (para guru, kyai, ustadz, dsb) dalam proses KBM (kegiatan belajar mengajar) untuk bisa meminimalisir apa yang telah dirumuskan dan di rencanakan dapat tercapai dengan maksimal.

Sebagaimana keterangan yang sudah di bahas diatas bahwa metode *almiftah lil ulum* adalah metode yang tergolong baru dalam cara cepat mempelajari kitab kuning khusus nya di pesantren almubarak Sumbawa yang mana hal itu di susun oleh badan tarbiyah wa ta'lim madrosi (Batartama) ponpes sidogiri pasuruan. Kandungan materi *almiftah lil ulum* ini di rangkum dari sejumlah kitab yang khusus untuk memdalam bagaimana cara baca kitab kuning sesuai dengan qoidah nya, diantaranya yaitu kita yang mempelajari ilmu shorrof seperti : kitab al-amtsilatuttasrifiyah, dan ilmu nahwu seperti : kitab al-ujrumiyah, kitab al-imrithi, dan juga yang lebih luas keterangannya kitab alfiyah ibn malik yang kemudian di susun menjadi 1 jilid kitab.

Dalam metode *almiftah lil ulum* ini menjadi mempunyai empat (4) jilid kitab atas saduran ilmu nahwu, di tambah satu (1) jilid kitab atas saduran ilmu shorrof, dengan di tambah satu (1) jilid nadzoman dengan inovasi lagu ala *almiftah* yang di susun dengan sedemikian rupa menurut badan tarbiyah wa taklim madras, sehingga mudah untuk di pelajari dan di hafal untuk bisa membaca dan memahami kitab kuning, dan unik nya lagi metode ini tidak hanya berupa bahasa arab saja yang membuat para santri jenuh dan malas untuk menghafal tapi juga dilengkapi dengan bahasa indonesia yang mudah hingga lagu-lagu yang menyenangkan. (Batartama, 2015).

Strategi pembelajaran yang menggunakan metode *Almiftah Lil Ulum* ini merupakan dengan menggunakan system modul. Anak yang mampu

menguasai materi lebih cepat maka naik ke jilid selanjutnya dan melanjutkan jilid setaelah sebagaimana yang sudah peneliti paparkan diatas, dan bagi sudah khatam, maka di sortis kelas nya dengan kelas khusus dengan setoran baca kitab fathul qorib yang sekaligus memahami kedudukan dan makna penempatan setiap kosa kata bahasa arabnya yang di baca tanpa harokat. Dan pada tahap akhir jika di rasa sudah khatam dan menguasai kitab fathul qorib ini maka mampu untuk di wisudakan yang di uji kelayakan nya dengan tes ujian berupa ujian tulis dan kelayakan ujian lisan (membaca kitab fathul qorib tanpa harokat), yang tujuannya adalah memotivasi anak santri bahwa ada tantangan step by step yang harus di tempuh melalui metode *almiftah lil ulum* yang sudah di tentukan dan di terapkan sesuai SOP nya.

Karena system nya percepatan maka tidak ada batas waktu minimal maupun maksimal dalam metode ini, sehingga kompetensi dasar nya adalah kemauan, bukan paksaan, bahkan untuk menyelesaikan kitab fathul qorib nya banyak sekali inovasi baru yang harus mereka temukan dalam setiap lafadz yang disadurkan didalamnya, sehingga menurut badan tarbiyah bila anak santri didik di atas rata-rata maka bisa ditempuh dengan hasil yang maksimal. (Batartama, 2015).

Kitab kuning adalah salah satu kitab klasik yang memiliki peran penting dalam transformasi ilmu agama. disebut sebagai kitab kuning karna kitab ini dicetak dikertas yang berwarna kuning. Cirri khas dari kitab kuning selain dicetak dikertas berwarna kuning, isi tulisan tidak ada harokat, alias gundul.

Sehingga menurut Imam Bawani yang mendefinisikan kitab kuning itu sebagai kitab gundul karena tidak memiliki harokat seperti halnya alqur'an yang ada tanda baca seperti fathah, kasroh, dhammah, dan sukun. (Bawani, 1990). dan kompetensinya di uraikan dibawah ini:

### 1. Penguasaan Qoidah Dalam Materi Pembelajaran

Menurut Taufiqul Hakim mengenai kategori dalam qoidah peserta didik mengetahui dan menguasai qoidah dengan memahami materi tentang kalam, pembeda antara kalimat, dan focus koidah isim yang ada dalam metode baca kitab almiftrah lil ulum, serta santri memahami tentang perbedaan nakiroh dan ma'rifat, mudzakkar dan muannats. (Taufiqul Hakim, 2003)

## 2. Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Menurut marzuki wahid santri bisa baca kitab kuning atau kalimat bhs. arab tanpa harokat. Sehingga menjadi acuan adanya metode almiftah lil ulum ini sangat berpotensi pada setiap santri yang baru maupun yang lama. (Marzuki, 1999)

## 3. Kemampuan Memahami Kedudukan Kalimat Dalam Kitab Kuning.

Menurut Mahfud memahami kitab kuning santri memahami kedudukan pada setiap kalimat yang dibaca pada kitab kuning tanpa harokat dengan penguasaan ilmu nahwu. (Mahfud, Ma Sahal, 1994)

## 4. Kemampuan Memahami Makna Dan Arti Dalam Huruf Yang Ada Dalam Kita Kuning.

Menurut Zainudin menganjurkan guru dan santri mampu menjelaskan pengertian maksud makna yang terkandung dalam kitab kuning tanpa harokat sehingga tidak asal mengartikan secara kontekstual saja. (zainudin, 1991)

## 5. Pencapaian Hasil Belajar Kitab Kuning Menggunakan Metode Almiftah

Untuk mengetahui potensi santri mengetahui dan menguasai kitab kuning menurut Qodzi Azizi dengan membuktikan ia mampu memahami dan menjelaskan apa yang ia baca sehingga dengan membaca adalah modal utama dalam memahami proses pebelajaran ini. (Qodzi Azizi, 2003)

## C. METODE

Desain penelitian ini adalah menggunakan metode campuran (*mix*

*method*). Dijelaskan menurut ahli pengertian desain penelitian ini adalah dapat diartikan suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. (Umar, 2007)

Dalam jenis data yang responden menurut suharsimi disini peneliti mengambil jenis data yang kuantitatif yang dikualitatifkan, berupa data hasil angket. Dan data yang digunakan adalah dengan tes menggunakan pengumpulan datanya, maka disebutlah *responden* yaitu yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti baik dengan uji tes tulis ataupun uji tes lisan. (Suharsimi, 2010).

Dalam hal ini, peneliti mengambil subjek seluruh santri Pesantren Almubarak Sumbawa yang berjumlah 40 santri, dengan rincian terdiri dari 25 santri putra, dan 15 santri putri yang masing-masing mempunyai kelas-kelas tersendiri. Sehingga peneliti mengambil populasi yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (santri) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pre test untuk kelas ibtida' (pemula), dan kelas ulya (tinggi) dilaksanakan pada hari jum'at 12 mei 2023. Proses ini dilaksanakan untuk menyeimbangi keahlian dalam baca kitab kuning santri Pesantren Almubarak Sumbawa sebelum memperoleh hasil banding. Data didapat pada pelaksanaan ini, dikelas ibtida' (pemula) nilai terendah adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 85. sedangkan kelas ulya (tinggi) nilai terendah adalah 80 dan nilai tertinggi 95. pada kelas ibtida' ada 3 santri (30%) yang mendapat nilai kurang dan ada 15 santri (70%) yang mendapat nilai baik dan cukup. Dan sedangkan di kelas ulya ada 4 santri dengan nilai sangat baik (40%) dan ada 14 santri yang memperoleh nilai baik (60%). Dengan penelitian menggunakan aplikasi grafik spss 16 memiliki data yang lebih lengkap didalam tabel berikut.

## Statistic Data pre-test dan Post Tes

## Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Paired Sample 1 pre-test	67.8333	18	12.60835	2.97182
post-test	85.5000	18	4.59219	1.08239

Dari hasil penelitian diatas dapat kita lihat bahwa santri yang di gunakan uji banding melalui statistic spss ini terlihat bahwa ada selisih mean dari dua sampel yang berpasangan berasumsi data berdistribusi normal, dengan arti mempunyai perubahan yang signifikan karna mempunyai pengaruh yang berbeda dengan santri sebelum menggunakan metode almiftah lil ulum ini, sehingga dapat diambil kesimpulan jika nilai signifikan (2-tailed)  $< 0.05$  memnunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan dapat pengaruh yang bermakna, dan apabila nilai signifikan (2-tailed)  $> 0,05$  menandakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara varibel awal dengan variabel akhir ,dan bisa jadi tidak ada pengaruh pada metode almiftah lil ulum ini untuk meningkatkan kualitas baca kitab setiap santri

Berdasarkan uji Hipotesis yang dilaksanakan ini tampak terlihat jelas bahwa apabila nilai rata-rata signifikan  $< 0,05$  atau t hitung  $> t$  tabel bisa ada kesimpulan uji ini mempunyai pengaruh yang baik dengan sebelum menggunakan metode almiftah dengan setelah menggunakan metode almiftah. Dan apabila nilai signifikan  $> 0,05$  atau t hitung  $< t$  tabel maka tidak mempunyai pengaruh nilai rata-rata yang signifikan pada variabel sebelum almiftah dengan setelah menggunakan metode almiftah.

Berdasarkan uji validasi dengan tujuan agar para masyarkat dan santri mengetahui akankah mempunyai

perbedaan dari hasil nilai rata-rata antara pengaruh implementasi metode *Almiftah Lil Ulum* terhadap kapasitas baca kitab kuning santri Pesantren Almbubrok Sumbawa sehingga bisa diambil simpul menggunakan uji Hipotesis atau uji banding. untuk melaksanakan uji Hipotesis ini merupakan inti untuk penelitian ini , dapat diketahui menggunakan paired sample T tes (uji Hipotesis untuk sampel berhubungan). Hal demian dilaksanakan sebagai nilai uji keseriusan dan dampak pengaruh metode almiftah ini akankah nilai rata-rata masing-masing kelas ada pengaruh yang signifikan. Kemudian selanjutnya dengan penelitian ini sebagai bentuk keinginan agar diketahui akankah ada pengaruh implementasinya dalam penerapan metode *Almiftah Lil Ulum* untuk memberikan kapasitas kemampuan baca kitab kuning santri. Dan Berdasarkan uji Hipotesis yang dilaksanakan ini sudah sangat jelas sekali bila nilai rata-rata yang baik  $< 0,05$  atau t hitung  $> t$  tabel maka mempunyai sistem variabel yang signifikan sebelum memakai metode almiftah dan setelah menggunakan metode almiftah. Dan apabila nilai rata-rata kapasitas  $> 0,05$  atau t hitung  $< t$  tabel maka bisa disimpulkan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada variabel sebelum almiftah dengan setelah menggunakan metode almiftah. Kendati demikian ada pengaruh perbedaan peningkatan nilai rata-rata yang diambil sampel antara kemampuan baca kitab kuning santri Pesantren Almbubrok Sumbawa. Dan peneliti mengambil sampel bahwa ada pengaruh implementasi metode *Almiftah Lil Ulum* yang bisa diambil sampel dengan kapasitas santri yang cukup mengalami perubahan ini dalam nilai sesudah dilasanakan uji Hipotesis oleh peneliti mulai dari data pre-test dan post-test.

berdasarkan uji validasi pula sebab implementasi metode *Almiftah lil ulum* kepada kapasitas baca kitab kuning pada santri ,sudah peneliti paparkan di penerapan sebelumnya ,diantara nya merupakan para santri muqim bisa menelaah dengan benar setelah belajar memahami ,santri juga dapat member tempat harokat pada lafadz dan bisa juga

memahami maksud qiroah kalimat dalam kitab tersebut. Dan juga dipaparkan oleh hasil uji post-test yang dilaksanakan oleh peneliti menurut prosedur instrument penelitian yang sudah dirangkum diatas . Bahwa rata-rata responden santri kelas ulya bisa mengisi soal dengan tepat dalam materi belajarnya , kemudian bisa juga menjelaskan kedudukan kalam yang baik dalam setiap hurug pada kitab , yang pada akhirnya akan mampu mengartikan maksud bacaan setiap lafadz dalam paparan data hasil uji post-test oleh peneliti.

Kemudian ditemukan pula hal yang positif dari implementasi metode *Almiftah lil ulum* ini kepada kapasitas baca kitab kuning santri sesuai peniliti jelaskan diatas dapat di junjung tinggi dengan hasil peningkatan kapasitas membaca kitab kuning bagi santri itu sendiri, sebab karna hal seperti ini, guru pengajar agar dapat inovatif untuk mengadopsi sebuah metode yang baik ,agar kegiatan belajar mengajar dapat tersampaikan dengan maksimal.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Winkel Ws, nyatanya belajar merupakan pendekatan sosialiasasi dalam menyampaikan sebuah ilmu antara stimulus dan respon.( Winkel Ws, 1991)

Dan sebagaimana yang telah disampaikan oleh Oktariska Bariyah bahwa ada inti aspek pokok yang bisa diambil kesimpulan dari stimulus dan respon, dengan analisa umum stimulus bisa dimaknai untuk dorongan yang dilakukan sebagai peningkatan prestasi tingkah laku dalam membuat karakter santri cerdas, beda halnya dengan respon yang dimaknai sebagai tashowwuran yang dijelaskan sesudah ditemukannya perlakuan stimulus ,yang kemudian bisa ditarik kesimpulan stimulus dan respon di berlakukan kepada santri yang memberikan efek buah kegiatan belajar mengajar yang di gapai sesuai pada tujuan belajar itu sendiri .( Oktariska Bariyah, 2018).

Dalam pengaruh penjelasan landasan ini, Metode *Almiftah Lil Ulum* ini dapat menemukan hasil stimulus rangsangan dengan adanya santri belajar ini. Kemudian bisa ada hasil nilai yang memuaskan juga, dibuktikan sebab

adanya peningkatan santri dalam membaca kitab kuning.

Adapaun rangsangan stimulus itu sendiri yakni sebab meng-kombinasikan lagu untuk memudahkan penghafalan qoidah yang ada dalam kitab almiftah itu sendiri, dan sebab latihan soal materi yang akan di ujian tuliskan, dan jugainovasi daripada guru dan asatidz untuk memberi soal game (belajar sambil bermain) dalam latihan soalnya yang sangat menarik dalam mendedikasi kapasitas santri,dan dari hal ini santri dapat merespon stimulus tersebut dengan hasil metode yang bagus.

Kemudian bila ingin tahu sebesar apa prosentase penerapan metode *Almiftah lil ulum* ini bagi santri bisa ditinjau dari tabel 4.2 yang sudah dipaparkan semua. Dari tabel itu mengungkapkan dengan sebab peningkatan signifikan kapasitas baca kitab kuning santri kelas ibtida' dengan ulya mulai rata-rata pre-test 68 menjadi 90 dari rata-rata post-test. Dengan itu menunjukkan akan adanya metode *Almiftah lil ulum* ini ada suatu yang relevan dalam meningkatkan kapasitas baca kitab kuning santri Pesantren Almubarak Sumbawa. Sehingga dapat dilihat dari kemampuannya yang bisa memahami kedudukan serta menjelaskan arti maksud dalam kitab kuning itu sendiri sebagai khazanah keilmuan islam yang luas.

Setelah peneliti memaparkan hasil penelitian diatas dan hasil banding penelitian sebelumnya dapat mendukung kepada buah dari penelitian ini, yang dilihat dari retorika dan teorinya yang mendapatkan hasil penerapan implementasi metode ini jadi acuan di pesantren almubarak Sumbawa . kendati ini bisa diambil nilai-nilai baik pada metode ini akan peningkatan dan kapasitas santri dalam membaca kitab kuning tanpa harokat ini. Sehingga seorang asatidz dan ustadzah Pesantren Almubarak Sumbawa dapat memikirkan kebutuhan santri dan pengurus sehingga kedepannya dipastikan bisa berkontribusi para santri di daerah kabupaten Sumbawa Besar yang gemilang dan berkeadaban.

**D. PENUTUP****Kesimpulan**

Dengan adanya hasil penelitian serta pembahasan diatas ,maka ditemukanlah kesimpulan dibawah ini :

1. Ada kenaikan yang baik dalam implementasi metode *Almiftah Lil Ulum* untuk kapasitas santri dalam membaca kitab kuning di Pesantren Almubarak Sumbawa . kendati ini dengan melewati uji Hipotesis yang didapatkan rata-rata nilai yang baik (  $0,01 < 0,05$ ).
2. Kemudian ada implementasi baik dari kegunaan yang signifikan dalam metode *Almiftah Lil Ulum* ini untuk master santri handal dalam kapasitas membaca kitab kuning di Pesantren Almubarak Sumbawa . adapun pengaruh nya diantaranya adalah santri didik bisa membaca dengan qoidah yang benar, santri didik mampu mengetahui kedudukan kalimat dalam lafadz di setiap ilmu-ilmu yang berbahasa arab serta santri bisa mengartikan maksud kalam didalam lafadz kalimat itu sendiri.

**Saran**

Dengan adanya kesimpulan peneliti sudah diterangkan diatas , kemudian dijelaskan beberapa saran oleh peneliti dibawah ini :

1. Buah dari pada penelitian ini dipastikan mampu member manfaat pada pengembangan kategori-kategori khazanah islam, yang paling penting dalam metode baca kitab.
2. Buah hasil ini juga mampu di pastikan menunjang kesediaan yang baik dalam kontribusi buku praktis terhadap lembaga-lembaga pesantren ,diantaranya:
  - a. Untuk asatidz dan ustadzta bisa mampu selektif untuk memberikan metode yang baik dalam memahami kitab atau qoidah bahasa arab.
  - b. Bagi santri,agar senantiasa lebih semangat belajar nya sebab menemukan cara metode yang

ampuh,mnudah di paham dengan bahasa Indonesia,terdapat lagu-lagu agar lebih mudah menghafalkan pembelajaran sehingga lebih simple dan efisien.

- c. sebagai peneliti sendiri,dapat mampu lebih maju dalam mengembangkan pembendaharaan dan memperkuat jaringan informasi terhadap lembaga-lembaga formal maupun informal melalui teori ataupun retorika dalam mengimplementasikan metode *Almiftah Lil Ulum* untuk bisa di gunakan sumber referensi dalam perubahan, pelengkap atau perluasan wawasan dengan model-model riset yang berkembang dan berkesinambungan terhadap metode *Almiftah Lil Ulum* dalam dunia nyata mauapun di media sosial.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Abu zakaria annawawi ,yahya bin syaraf, 2013 *syarh annawawi ala muslim*. Jakarta : dar as sunnah .
- Arikunto, Suharsimi. , 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin Haedari ,2006. *Masa Depan Pesantren Dalam tantangan modernitas dan tantangan kompleksitas global*. Jakarta : IRD Press.Hal-40
- Bariyah Oktariska ,2018. *Studi Kasus Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Menumbuh Kembangkan Prilaku Peduli Lingkungan*. Malang: Jktp,vol 1 no.2
- Hadi,Sutrisno, 2016. *Metode Pembelajaran*, Yogyakarta : Ar-Ruz Media.



- Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. Wirartha, Made. 1991, *Metode Penelitian ; Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi, WS, Winkel. 2006, *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT.Grasindo.
- Haedari, Amin. , 2004. *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD Press.
- Marzuki , , 2015 .*Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta :Amzah .
- Marzuki Wahid , 1999, *Pesantren masa depan wacana pemberdayaan dan transformasi pesantren*. Bandung : pustaka hidayah. Hal.22
- Munir, Misnal. , 2019 *Strategi Pembelajaran: Konsep Landasan Metode Dalam Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: Mw Tirtanang.
- Samiudin. 2016. Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Studi Islam*. Volume, 11. No.2
- Sukidan dan Munir. , 2005. *Metodologi Penelitian : Bimbingan dan Pengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*. Surabaya : Insan Cendekia.
- Tim Al Miftah Lil Ulum Pondok Pesantren Sidogiri, , 2015. *Panduan Penggunaan Al Miftah Lil Ulum Pondok Pesantren Sidogiri*. Pasuruan: BATARTAMA PPS..
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Qodzi Azizi ,2003. *Pendidikan agama islam membangun etika sosial*. Semarang :aneka ilmu.
- Winkel Ws, 1991 ,*psikolog Pengajaran*. Jakarta: Pt.Grasindo.hal-380
- Zainuddin, 1991. *Seluk beluk pendidikan dari Al-ghozali*. Jakarta : Bumi Aksara. Hal-78